

SKRIPSI
KETERPILIHAN AKTOR POPULIS PADA PEMILU LEGISLATIF DI KABUPATEN
POLEWALI MANDAR TAHUN 2024
(Studi Kasus Ardan Aras Mantan Pemain Sepak Bola Nasional)



SARMITA
F01 20 001

PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK DAN HUKUM
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
TAHUN 2025

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL : KETERPILIHAN AKTOR POPULIS PADA PEMILU
LEGISLATIF DI KABUPATEN POLEWALI MANDAR TAHUN
2024 (STUDI KASUS ARDAN ARAS MANTAN PEMAIN
SEPAK BOLA NASIONAL)

NAMA : SARMITA

NIM : F01 20 001

PROGRAM STUDI : ILMU POLITIK

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan, guna memenuhi persyaratan untuk
ujian akhir memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik (S1).

Majene, 09 Mei 2025

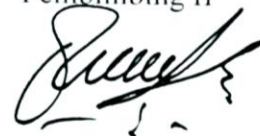
Disetujui oleh :

Pembimbing I



Asriani, S.IP, M.Si
NIP.198406242019032017

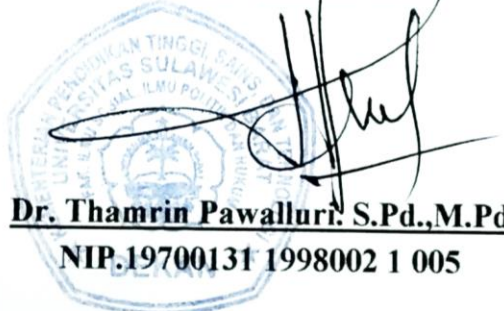
Pembimbing II



Rahmatullah, S.Sos, M.Si
NIP.199303222022031012

Mengesahkan :

Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Ilmu Politik dan Hukum
Universitas Sulawesi Barat


Dr. Thamrin Pawalluri, S.Pd., M.Pd
NIP.19700131 1998002 1 005

SKRIPSI
KETERPILIHAN AKTOR POPULIS PADA PEMILU LEGISLATIF DI KABUPATEN
POLEWALI MANDAR TAHUN 2024
(Studi Kasus Ardan Aras Mantan Pemain Sepak Bola Nasional)

Disiapkan dan disusun oleh :

SARMITA
F01 20 001

Telah diujikan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal, 09 Mei 2025 dan dinyatakan lulus

Susunan Dewan Penguji

Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1. Prof. Dr.H. Burhanuddin, M.,Si	Ketua Penguji	
2. Muhammad, S.IP.,M.Si	Penguji Utama	
3. Budi Prayetno, S.FIL.,I.,M.Ag	Penguji/Anggota	

Telah Disetujui Oleh :

Pembimbing I


Asriani, S.IP ,M.Si
NIP.198406242019032017

Pembimbing II


Rahmatullah, S.Sos, M.Si
NIP.199303222022031012

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini

NAMA : SARMITA

NIM : F01 20 001

PROGRAM STUDI : ILMU POLITIK

Menyatakan bahwa karya ini merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan karya plagiasi atau karya orang lain. Jika kemudian hari ditemukan bahwa saya terbukti plagiat atau membuat karya ini bukan dengan hasil usaha sendiri, maka saya bersedia menerima konsekuensi yang telah ditentukan, termasuk dicabut gelar keserjanaan yang telah saya peroleh dan diajukan ke muka hukum.

Maene, 09 Mei 2025



METERAI
TEMPEL
P 44AMX200594027
SARMITA
F0120001

ABSTRAK

Ardan Aras merupakan calon legislatif baru yang terpilih dan masih muda dalam memenangkan Pemilu legislatif Kabupaten Polewali Mandar periode tahun 2024-2029 dengan perolehan suara 1.987. Penelitian ini dilakukan guna mengetahui bagaimana strategi Ardan Aras dalam mendapatkan suara masyarakat di Kabupaten Polewali Mandar, khususnya di Daerah pemilihan 1 yaitu Kecamatan Polewali dan Binuang. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus permasalahan adalah strategi pemenangan calon legislatif Ardan Aras pada pemilu legislatif Kabupaten Polewali Mandar tahun 2024. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan bentuk studi penelitian lapangan dengan cara wawancara langsung dengan objek penelitian, dan data yang dikumpulkan berdasarkan hasil di lapangan, melalui hasil wawancara dan dokumentasi dengan menggunakan teori strategi politik yaitu strategi defensif dan strategi ofensif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan oleh Ardan Aras adalah strategi ofensif yang meliputi pendekatan terhadap masyarakat, *Kedua*, pembentukan tim, dalam kemenangan tim sangat penting dalam mengatur strategi pemenangan, *ketiga*, *image* atau *citra* yang baik di masyarakat. serta strategi defensif yang meliputi dukungan dari suporter Tim Tidola Darma yang membawanya meraih kursi dalam pemilihan legislatif di Kabupaten Polewali Mandar.

Kata Kunci: Strategi, Politisi Baru, Pemilu, Pileg

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara dengan bentuk pemerintahan yang demokratis. Demokrasi di Indonesia menunjukkan bahwa keputusan tentang kedaulatan dibuat oleh dengan persetujuan dan atas nama rakyat. Pemimpin (Presiden, Wakil Presiden, Gubernur, Walikota, atau Bupati) dan anggota DPR atau DPR dipilih langsung melalui pemilihan umum (PEMILU). Pemilihan Legislatif adalah suatu mekanisme bagi rakyat atau masyarakat untuk menyampaikan keinginan suara rakyat dengan cara memilih wakil rakyat secara langsung. Para wakil ini akan duduk di dewan perwakilan rakyat.¹

Untuk pemilu legislatif tahun 2009 di Indonesia, digunakan sistem pemungutan suara proporsional terbuka. Pemilih sekarang memilih calon legislatif daripada partai politik di bawah pengaturan ini. Calon legislatif daerah yang memperoleh suara terbanyaklah yang terpilih. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang “Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menjelaskan bahwa pemilihan ini diselenggarakan setiap lima tahun berdasarkan dan berdasarkan hasil pemungutan suara secara langsung. , bebas,

¹ Mukhammad Akhmad Najich Alfayn,” Political Strategy Generasi Millennial: Studi Dian Alfat Muchammad Dalam Pemilu Legislatif 2019,” *Skripsi* (Semarang: Fak. Ilmu sosial dan politik UIN Walisongo, 2021), h. 2.

rahasia, jujur, dan adil” daftar pemilihan calon anggota legislatif atau lembaga yang di pilih oleh masyarakat.²

Pada Pemilihan Legislatif 2024 Ada wajah kontestan muda di pemilu 2024, yang menambah dimensi baru pada pemilu yang digelar di tahun tersebut. sebagaimana didefinisikan oleh Mukhammad Akhmad Najich Alfayn , terdiri dari orang-orang yang lahir antara tahun 1981 dan 2000. Anak-anak milenial termasuk dalam definisi usia produktif, yang masih termasuk generasi muda yang memiliki semangat dan perjuangan yang kuat. peluang, dan berbagai pilihan untuk kreativitas.³ khususnya pada daerah Kabupaten Polewali mandar yang ikut berpartisipasi dalam kontestasi politik yang salah satu pesertanya adalah Ardan Aras yang menjadi calon Anggota legislatif dalam kontestasi politik di DPRD Kabupaten Polewali Mandar periode 2024-2029. Ardan Aras menjadi Calon DPRD Kabupaten Polewali Mandar melalui Daerah Pemilihan Dapil I Kecamatan Kecamatan Polewali dan Binuang melalui Partai Amanat Nasional (PAN). Dalam pencalonannya sebagai wakil rakyat Ardan Aras mendapat nomor urut 9. Majunya Ardan Aras sebagai Calon DPRD Kabupaten Polewali Mandar karena mendapat dorongan besar dari masyarakat Kabupaten Polewali Mandar salah satunya para supporter sepak bola yang berada di kelurahan Darma dari kalangan anak muda sampai orang tua.

² Andri Putra Kesmawan dan Age Marja, "Strategi Politik Calon Legislatif Muda Partai Perindo Dalam Memenangkan Pemilihan Legislatif Tahun 2019 Kabupaten Merangin," *Jurnal Politik Dan Pemerintah Daerah* 2, no. 2 (2020), h. 2.

³ Mukhammad Akhmad Najich Alfayn, "Political Strategy Generasi Millenial: Studi Dian Alfat Muchammad Dalam Pemilu Legislatif 2019," *Skripsi* (Semarang: Fak. Ilmu sosial dan politik Uin Walisongo, 2021), h. 3.

Perhatian Ardan Aras terhadap perkembangan sepak bola di Kabupaten Polewali Mandar begitu besar, Semenjak Ardan Aras bergabung di tim Sepak Bola PSM Makassar hingga ke tingkat Nasional membuat perkembangan sepak bola di Kabupaten Polewali Mandar berkembang pesat. Salah satunya tim sepak bola yang ada di Kabupaten Polewali Mandar yang biasa dikenal dengan sebutan club Tim sepak bola Tidola Darma yang berada di kelurahan darma yang didik langsung oleh Ardan Aras. Tim club Tidola Darma merupakan tim yang sering ikut dalam kompetisi internal yang mempertandingkan beberapa kelompok dari remaja, pemuda atau dewasa yang pernah memenangkan turnamen Pelajar U- 15 tingkat Provinsi Sulawesi Barat di Mamuju, turnamen Kapolres Polman Cup II yang di adakan di Kabupaten Polewali Mandar.

Masyarakat kota Polewali Mandar mengenal Ardan Aras sosok yang sangat peduli dengan pengembangan sepak bola yang ada di Kabupaten Polewali Mandar. Karirnya sebagai pemain PSM Makassar yang di mulai pada tahun 2004 sampai ke liga indonesia dan manajer klub sepak bola Tidola Darma di Kabupaten Polewali Mandar menjadi modalnya untuk mendapatkan elektabilitas tinggi di tengah masyarakat. selain itu pria yang berumur 39 tahun itu sangat terdorong menjadi wakil rakyat di DPRD Kabupaten Polewali Mandar salah satunya untuk membangun olahraga yang ada di Polewali Mandar sehingga banyak bakat-bakat baru yang muncul di Kabupaten Polewali Mandar. Selain itu Ardan Aras juga memiliki hubungan baik dengan masyarakat terutama di Kelurahan Darma tempat tinggalnya. Hal itu menjadi penyebab utama hadirnya dukungan untuk Ardan Aras. Menurut Munandar Wijaya selaku ketua Bappilu DPW PAN Sulbar kalau

secara pribadi, saya optimis melihat di Dapil itu. Dia juga punya banyak hubungan bagus dengan masyarakat polman, saya pikir bisalah 2 kursi di situ dan *insyaallah* salah satunya Ardan Aras.⁴

Strategi politik adalah cara yang digunakan dalam politik, termasuk dalam pelaksanaan pemilu legislatif. Strategi yang digunakan dapat memberikan hasil yang terbaik bagi para calon legislatif. Strategi kemenangan yang dibutuhkan oleh para calon harus matang dalam rangka merencanakan kelanjutan rencana politik mereka. Kandidat yang bersaing dengan kompetitor lain harus mematuhi peraturan yang berlaku saat menerapkan strategi politiknya. Dalam hal ini penulis ingin mengetahui strategi yang digunakan Ardan Aras pada pemilihan anggota legislatif. Dimana Ardan Aras merupakan pendatang baru pada kontestasi pemilihan anggota legislatif di Polewali Mandar Periode 2024-2029. Dalam memenangkan pemilihan anggota legislatif di Polewali Mandar periode 2024-2029 Ardan Aras melakukan strategi politik melalui Komunikasi Politik serta pembentukan *image*. Strategi Komunikasi Politik dan Pembentukan *Image* yang digunakan Ardan Aras dengan berbau langsung dengan masyarakat dan pendekatan-pendekatan kepada masyarakat untuk memperoleh respon baik dalam masyarakat dalam kontestasi pemilihan anggota legislatif di Kabupaten Polewali Mandar Pada Daerah Pemilihan Kecamatan Polewali dan Kecamatan Binuang.

Strategi politik menjadi hal yang penting bagi siapa saja yang ingin mencalonkan pada pemilu ataupun pilkada. Pada konteks pemilihan anggota legislatif. Pemilihan strategi politik merupakan hal yang penting. Strategi

⁴ <https://www.detik.com/sulsel/sepakbola/d-6720499/petualangan-baru-eks-bek-psm-ardan-aras-ikut-nyaleg-di-polewali-mandar dilihat jam 21.00> Wita, 25 november 2023.

digunakan untuk merebut hati rakyat dan simpati pemilih. Dalam memperebutkan kekuasaan partai politik membutuhkan strategi-strategi politik untuk mengalahkan lawannya. Biasanya strategi politik dipakai ketika menjelang pemilu. Konsep strategi didalam pemilihan umum sendiri umumnya selalu berorientasi pada kemenangan. kemenangan yang dimaksud yaitu dalam hal memperebutkan kursi kekuasaan dalam pemerintahan.

Pada pemilihan umum calon anggota legislatif Kabupaten Polewali Mandar tahun 2024 terdapat fakta menarik bahwa Ardan Aras yang tidak memiliki pengalaman di dunia politik menjadi anggota legislatif terpilih untuk periode 2024-2029. Ardan Aras merupakan seorang mantan sepak bola profesional yang pernah bermain untuk PSS Sleman,,PSM Makassar,Pelita Jaya, Mitra Kukar, Barito Putera,Martapura serta Indonesia U- 23. Pada tahun 2022 Ardan Aras Pensiun dari dunia sepak bola yang telah membesarkan namanya, dan pulang ke kampung halamannya dan membantu saudaranya Irsyad Aras dalam melatih anak muda yang memiliki hobby di dunia sepak bola dan berhasil memenangkan Pemilu legislatif sebagai calon Anggota DPRD Kabupaten Polewali Mandar dengan nomor urut 9 melalui Partai Amanat Nasional (PAN). Namun ia berhasil mendapatkan 1.987 suara,Perolehan suara ini merupakan sesuatu yang luar biasa dan membuktikan bahwa pendekatan dan jiwa sosial yang dimiliki Ardan Aras berjalan dengan baik. Sebagai pendatang baru di panggung perpolitikan Kabupaten Polewali Mandar. Dengan dukungan penuh dari masyarakat, memiliki pengaruh luar biasa dalam mengantarkan Ardan Aras lolos menjadi Anggota DPRD daerah Pemilihan Dapil 1 Kecamatan Polewali dan

Binuang Kabupaten Polewali Mandar periode 2024-2029. calon anggota legislatif muda yang bernama Ardan Aras yang baru terjun ke ranah politik mendapat sambutan baik dari masyarakat.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka penulis merasa tertarik untuk mengamati proses pemenangan Calon Legislatif Ardan Aras dalam pemilihan legislatif 2024. Maka, tema yang menjadi landasan dalam penelitian ini adalah : “ Keterpilihan Aktor Populis Pada Pemilu Legislatif Di Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2024 (Studi Kasus Ardan Aras Mantan Pemain Sepak Bola Nasional)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil paparan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Strategi Keterpilihan Aktor Populis Pada Pemilu Legislatif Di Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2024 (Studi Kasus Ardan Aras Mantan Pemain Sepak Bola Nasional)”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui berbagai strategi Politik yang digunakan Ardan Aras dalam keterpilihannya pemilihan legislatif di Kabupaten Polewali Mandar 2024.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan peneliti dari hasil penelitian ini ialah diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan baik dari aspek teoritis maupun praktis diantaranya:

1. Manfaat akademis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dalam melakukan penelitian yang serupa, dan dapat menjadi bahan pembanding dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Semoga penelitian ini berguna bagi para aktivis, partai politik, pemerintah serta masyarakat luas dalam memahami serta mengkaji berbagai strategi politik yang di gunakan caleg dalam pemilihan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

A. Pengertian Strategi

Strategi berasal dari bahasa Yunani *strategos*, yang berarti jenderal, oleh karena itu kata strategi secara harfiah berarti “seni dan jenderal”. Kata ini mengacu pada apa yang merupakan perhatian utama manajemen puncak organisasi. Secara khusus strategi adalah penempatan misi perusahaan, penetapan sasaran organisasi dengan mengikat kekuatan eksternal dan internal, perumusan kebijakan dan strategi tertentu mencapai sasaran dan memastikan implementasinya secara tepat, sehingga tujuan dan sasaran utama organisasi akan tercapai.⁵

Strategi merupakan sejumlah tindakan yang terintegrasi dan terkoordinasi yang diambil untuk mendayagunakan kompetensi ini serta memperoleh keunggulan bersaing. Keberhasilan suatu perusahaan, sebagaimana diukur dengan daya saing strategis dan profitabilitas tinggi, merupakan fungsi kemampuan perusahaan dalam mengembangkan dan menggunakan kompetensi inti baru lebih cepat daripada usaha pesaing untuk meniru keunggulan yang ada saat ini.⁶

Strategi adalah ilmu tentang atau taktik, cara atau kiat muslihat untuk mencapai sesuatu yang diinginkan. Jadi strategi politik adalah ilmu tentang teknik, taktik, cara, kiat yang dikelola oleh politisi untuk mendapatkan dan

⁵ Agustinus Sri Wahyudi, 1996. *Manajemen Strategi*, (Jakarta: Binarupa Aksara).

⁶ Hitt Micheal, dkk 1997. *Manajemen Strategis*, (Jakarta: Erlangga,), hlm. 137.

mempertahankan sumber-sumber kekuasaan, merumuskan dan melaksanakan keputusan politik sesuai yang diinginkan. Oleh sebab itu merupakan sebuah keharusan bagi politisi untuk memiliki strategi politik jika ingin mewujudkan cita-cita politik, karena tanpa strategi, pencapaian tujuan utama dalam merebut maupun mempertahankan kekuasaan akan sulit terwujud.⁷ Dalam implementasinya di dunia politik, para politisi akan menggunakan strategi politik untuk merebut dan mempertahankan kekuasaan dengan berbagai cara sepanjang tidak bertentangan dengan konstitusi.

B. Strategi Politik

Strategi politik terdiri dari dua kata, yaitu "strategi" dan "politik", Strategi adalah ilmu tentang teknik atau taktik, cara atau kiat muslihat untuk mencapai sesuatu yang diinginkan.²² Politik adalah interaksi antara pemerintah dan masyarakat dalam rangka proses pembuatan dan pelaksanaan keputusan yang mengikat tentang kebaikan bersama masyarakat yang tinggal dalam wilayah tertentu. Jadi, strategi politik adalah ilmu tentang teknik, taktik, cara, kiat yang dikelola oleh politisi untuk mendapatkan dan mempertahankan sumber-sumber kekuasaan, merumuskan dan melaksanakan keputusan politik sesuai yang diinginkan

Strategi politik adalah strategi yang digunakan untuk merealisasikan cita-cita politik. Contohnya adalah pemberlakuan peraturan baru, pembentukan suatu struktur baru dalam administrasi pemerintah atau dijalankannya program deregulasi, privatisasi atau desentralisasi.

⁷ Peter Schroder, 2010. Strategi Politik (Edisi Cetakan Tiga). Jakarta: Friedrich-Naumann-Stiftung für die Freiheit. hlm.5

Strategi politik dalam sebuah pemilu memainkan peran yang sangat penting karena merupakan bagian dari aktivitas persuasi. Pada dasarnya itu semua adalah rangkaian dari aktivitas terencana, strategis tetapi juga taktis. Tujuannya membentuk dan menanamkan harapan, sikap, keyakinan, orientasi, dan perilaku pemilih. Menurut Peter Scholder strategi politik itu sendiri itu merupakan strategi atau taktik yang digunakan untuk mewujudkan suatu cita-cita politik. Strategi politik sangat penting untuk sebuah partai politik, tanpa adanya strategi politik, perubahan jangka panjang sama sekali tidak akan dapat diwujudkan. Perencanaan strategi suatu proses dan perubahan politik merupakan analisis yang gamblang dari keadaan kekuasaan, sebuah gambaran yang jelas mengenai tujuan akhir yang ingin dicapai dan juga segala kekuatan untuk mencapai tujuan tersebut.

Jadi strategi politik adalah suatu cara atau tindakan yang digunakan oleh partai politik atau seorang kandidat untuk memenangkan pemilihan umum. Tujuan akhir dari strategi politik yaitu untuk menuntun calon atau kandidat yang didukung menduduki jabatan yang diinginkan melalui pemilihan umum.

Dalam hal ini Peter Schroder membagi strategi politik menjadi dua yaitu strategi *ofensif* dan strategi *defensif*. Strategi *ofensif* dibagi menjadi strategi memperluas pasar dan strategi menembus pasar, sedangkan strategi *defensif* terkait strategi untuk mempertahankan pasar dan strategi menutup atau menyerahkan pasar.

1. Strategi Ofensif

Strategi politik yang digunakan seorang kandidat/partai politik ingin menarik pendukung baru maupun memperluas jumlah dukungan masyarakat. Biasanya kandidat maupun partai politik yang menggunakan pola strategi ofensif ini lebih dikenal sebagai pihak penantang maupun “pendatang baru” yang akan berkompetisi untuk mengincar kursi kekuasaan. Strategi kampanye politik yang digunakan untuk mempengaruhi pemilih yang harus dijual atau ditampilkan adalah perbedaan terhadap keadaan yang berlaku saat itu serta keuntungan-keuntungan yang dapat.

Strategi *ofensif* selalu dibutuhkan jika partai ingin meningkatkan jumlah pemilihnya atau jika seorang eksekutif atau pemimpin ingin mengimplementasikan sebuah proyek. Strategi ofensif ini diterapkan pada saat kampanye Pemilu, dimana seorang kandidat satu dan partai politik dengan pesaing-pesaingnya harus menampilkan perbedaan yang jelas agar menjadi target untuk diambil pemilihnya. Dalam strategi ofensif harus menerapkan perbedaan atau keadaan yang saat itu menjadi keuntungan yang dapat diperoleh. Strategi ofensif terbagi dua, yaitu strategi perluasan pasar dan strategi menembus pasar.

Strategi ofensif inilah yang disebut Schroder sebagai strategi memperluas pasar dan strategi menembus pasar, sebab pola strategi ini memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Selalu berusaha menampilkan perbedaan yang jelas dan menarik terhadap pihak pesaing yang ingin diambil alih pemilihnya

2. Senantiasa menampilkan keuntungan-keuntungan yang akan didapatkan masyarakat bila mendukung pihaknya, yang tidak terdapat pada pihak pesaing.
3. Berusaha menawarkan keunggulan-keunggulan yang dimilikinya yang tidak ditemukan pada pihak pesaing.
4. Selalu berupaya menjadi penyempurna dari program-program yang dimiliki pesaing.
5. Selalu menjanjikan perubahan.

Pada dasarnya strategi kampanye politik bertujuan untuk membentuk serangkaian makna politis tertentu di dalam pikiran para pemilih. Serangkaian makna politis yang terbentuk dalam pikiran para pemilih tersebut dimaksudkan untuk memilih kontestan tertentu. Makna politis inilah yang menjadi output penting dari strategi kampanye politik. Strategi kampanye politik yang digunakan untuk mempengaruhi pemilih, yang harus dijual atau ditampilkan adalah perbedaan terhadap keadaan yang berlaku saat itu serta keuntungan-keuntungan yang dapat diharapkan daripadanya sehingga dapat terbentuk kelompok pemilih baru di samping para pemilih yang telah ada.

Perencanaan strategi untuk perubahan dan proses politik merupakan suatu gambaran dari keadaan kekuasaan yang jelas tentang tujuan akhir yang akan dicapai dan pemusatan segala kekuatan untuk mencapai tujuan. Dari gambaran perencanaan tersebut terdapat perumusan sasaran kedepan, respon yang didapat dan penetapan strategi untuk mengimplementasikannya secara rasional.

Dalam masyarakat demokratis, pengambil-alihan kekuasaan dan peluang untuk merebut pengaruh dilakukan melalui pemilu yang demokratis dalam berbagai bentuk. Tujuannya adalah untuk memperoleh bagian suara yang cukup dalam pemilihan umum.

2. Strategi Defensif

Strategi Defensif menyangkut strategi untuk mempertahankan basis konstituen (pemilih tradisional) dan strategi untuk menutup penyerangan dari partai lain. Strategi defensif akan muncul ke permukaan, salah satunya apabila partai pemerintah atau sebuah koalisi pemerintahan yang terdiri atas beberapa partai ingin mempertahankan mayoritasnya apabila potential constituent (pemilih potensial) ingin dipertahankan.

Selain itu, strategi defensif juga dapat muncul apabila sebuah arena kontestasi atau basis konstituen tidak akan dipertahankan lebih lanjut atau ingin ditutup, dan penutupan basis konstituen diharapkan membawa keuntungan sebanyak mungkin. Sangat ideal digunakan bagi politisi pemegang kekuasaan maupun partai politik penguasa yang ingin terus berupaya mempertahankan kekuasaannya atau tetap menjaga dominasinya.

Strategi ini juga digunakan apabila partai pemerintahan atau sebuah koalisi pemerintahan yang terdiri atas beberapa partai ingin mempertahankan mayoritasnya atau apabila perolehan suara yang dicapai sebelumnya ingin dipertahankan. Dengan melakukan berbagai tindakan yang memiliki ciri -ciri sebagai berikut:

3. Berusaha memelihara pemilih tetap mereka dan memperkokoh solidaritas pemilih agar tidak mudah diambil kompetitor lain.
4. Memperkuat pemahaman kepada para pemilih terhadap program-program yang telah mereka anggap berhasil.
5. Berupaya menjalankan operasi disinformasi, dengan mengaburkan perbedaan yang ada dengan pesaing, hingga membuat perbedaan tersebut tidak dapat dikenali lagi.

Adapun strategi mempertahankan adalah strategi yang digunakan oleh pemerintah untuk mempertahankan mayoritasnya. Partai pemerintah akan merawat pemilih tetap mereka dan berusaha memperkuat pemahaman para pemilih musiman yang sebelumnya memilih mereka. Dalam merespon partai oposisi yang menyerang, partai pemerintah akan berusaha mengaburkan perbedaan yang ada dan membuat perbedaan tersebut tidak dapat dikenali lagi. Pada akhirnya akan banyak ragam strategi yang digunakan, dan diantara yang banyak itu ada satu strategi disinformasi. Partai yang ingin mempertahankan kekuasaan, akan mengambil sikap yang bertentangan dari partai-partai yang menerapkan strategi ofensif. Bila partai-partai lain berusaha menonjolkan perbedaan untuk dapat memberikan tawaran yang lebih menarik, sebaliknya partai-partai yang ingin menerapkan strategi defensif justru berupaya agar perbedaannya yang ada tidak dikenali.

2.2 Pemilihan umum

Pada kamus Bahasa Indonesia, kata pemilihan berasal dari kata dasar “pilih” yang artinya dengan teliti memilih, tidak dengan sembarang saja mengambil mana-mana yang disukai, mencari atau mengasingkan mana-mana yang baik, menunjuk orang, calon. Sedangkan kata umum berarti mengenai seluruhnya atau semuanya, secara menyeluruh, tidak menyangkut yang khusus (tertentu) saja.⁸

Menurut Ali Moertopo, Pemilihan Umum adalah sarana yang tersedia bagi rakyat untuk menjalankan kedaulatannya dan merupakan lembaga demokrasi. Ia mengatakan secara teoritis pemilihan umum dianggap merupakan tahapan paling awal dari berbagai rangkaian kehidupan ketatanegaraan yang demokratis, sehingga pemilihan umum merupakan motor penggerak mekanisme sistempolitik demokrasi.⁹

Pemilihan Umum menurut ketatanegaraan Indonesia Pemilihan Umum begitu sangat mendasar dalam kehidupan ketatanegaraan Indonesia, karena pemilihan umum sebagai sarana pelaksanaan kedaulatan rakyat yang dapat ditelusuri dari sejarah berdirinya negara Republik Indonesia, yaitu zaman orde lama, zaman orde baru dan era reformasi.

Keinginan untuk melaksanakan pemilihan umum oleh para perumus atau pembentuk Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 dapat diketahui dari ayat (1) Aturan Tambahan Undang-Undang Dasar 1945 sebelum amandemen

⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hlm. 683.

⁹ B. Hestu Cipto Handoyo, *Hukum Tata Negara, Menuju Konsolidasi Sistem Demokrasi*, (Yogyakarta: Universitas Atmajaya, 2009), hlm. 228.

yang menyatakan: “dalam enam bulan sesudah berakhirnya peperangan Asia Timur Raya, Presiden Indonesia mengatur dan menyelenggarakan segala hal yang ditetapkan Undang-undang Dasar ini” akan tetapi, pemilihan umum baru terlaksana pada tahun 1955 melalui Undang-Undang Dasar Sementara 1950.¹⁰

Selama pemerintahan orde baru yang dipimpin Presiden Soeharto, pemilihan umum terlaksana setiap lima tahun sekali yang didasarkan pada UUD 1945. Selanjutnya melalui amandemen ketiga UUD 1945, pemilihan umum secara tegas ditentukan dalam UUD 1945 yang dilaksanakan dalam setiap lima tahun sekali UUD 1945 setelah amandemen menempatkan pemilu sebagai praktik ketatanegaraan dan pemilu yang agar dilaksanakan secara demokratis.

Dikatakan UUD 1945 menempatkan pemilu sebagai praktik ketatanegaraan, karena dalam penyelenggaraan pemerintahan harus menempatkan rakyat sebagai pemegang kekuasaan yang sebenarnya. Pemilu dilaksanakan untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Pemilu Presiden dan Wakil Presiden serta pemilihan Kepala Daerah. Disamping itu Perlunya adanya penyelenggaraan pemilu yang bersifat independen

Menurut Dieter Nohlen, fungsi pemilihan umum meliputi:

- 1) Legitimasi (pengabsaan) sistem politik dan pemerintahan satu partai atau partai koalisi
- 2) Pelimpahan kepercayaan kepada seseorang atau partai
- 3) Rekruitaselit partai politik

¹⁰ Sodikin, *Hukum Pemilu (Pemilu Sebagai Praktek Ketatanegaraan)*, (Bekasi: Gramata Publishing, 2014) , hlm. 46.

- 4) Representasi pendapat dan kepentingan para pemilih
- 5) Mobilisasi massa pemilih demi nilai-nilai masyarakat, tujuan-tujuan dan program-program politik, kepentingan partai politik peserta pemilu
- 6) Pengawasan kesadaran politik masyarakat lewat penggambaran yang jelas masalah-masalah politik yang dihadapi dan alternatif penanggulangan pengarah konflik politik secara konstitusional ke arah penyelesaian secara damai
- 7) Mengundang suatu persaingan untuk perebutan kekuasaan berdasarkan penawaran program-program tandingan.
- 8) Memancing keputusan untuk menetapkan pembentukan satu pemerintah
- 9) Membangun kesiagaan untuk perubahan kekuasaan.

2.3 Partai Politik

Partai berasal dari bahasa Latin 'partire' yang bermakna membagi. Menurut Prof Miriam Budiardjo. Partai politik adalah suatu kelompok yang terorganisir yang anggota-anggotanya mempunyai orientasi, nilai-nilai dan cita-cita yang sama. Tujuan kelompok ini ialah untuk memperoleh kekuasaan politik dan merebut kedudukan politik biasanya dengan cara konstitusional untuk melaksanakan kebijakan-kebijakan mereka. Menurut J. Friedrich, partai politik adalah sekelompok manusia yang terorganisir secara stabil dengan tujuan merebut atau mempertahankan penguasaan terhadap pemerintahan bagi pimpinan partainya dan berdasarkan penguasaan ini memberikan kepada anggota partainya kemanfaatan yang bersifat adil maupun materil.

Kelompok yang terorganisasi, artinya mereka membentuk asosiasi yang memenuhi syarat-syarat organisasi; Ketiga, keberadaan partai politik diakui memiliki hak oleh sebagian besar masyarakat untuk mengorganisasikan dirinya, sekaligus mengembangkan dirinya dengan berbagai aktivitas. Secara sederhana, partai politik bisa mengatasnamakan kelompok masyarakat tertentu yang merupakan pendukung atau anggota-anggotanya; Keempat, partai politik berupaya mengembangkan aktivitas melalui mekanisme kerja yang mencerminkan pilihan rakyat. Partai politik dalam berbagai kegiatan, bekerja berdasarkan prinsip representative government atau pemerintah yang mencerminkan pilihan rakyat. Hal ini dimungkinkan oleh keberadaan partai politik yang harus selalu berhubungan dengan rakyat. Dengan posisi seperti ini, partai politik diharuskan mengembangkan mekanisme hubungan yang aspiratif, responsif, dan partisipatif terhadap rakyat terutama pendukungnya sehingga apapun yang menjadi aktivitas politik partai merupakan gambaran suara rakyat; Kelima, aktivitas inti partai politik adalah melakukan seleksi bagi rakyat, baik dari kalangan partai politik yang dipilih sebagai kandidat untuk menduduki jabatan-jabatan publik dalam pemerintahan.

Partai politik adalah pilar penting dalam demokrasi yang tidak dapat dihilangkan keberadaannya. Pasca Orde Baru partai-partai bermunculan menjelang pemilu. Partai politik dimaknai sebagai sebuah perhimpunan yang terdiri dari banyak orang dengan tujuan bersama yang berorientasi pada kepentingan

Partai politik juga dianggap sebagai sebuah organisasi yang berusaha memperjuangkan nilai-nilai yang ada di dalamnya. Bukan hanya memperjuangkan nilai tetapi juga memperjuangkan kekuasaan. Seperti konsep partai politik menurut Pamungkas (2011:5) ia menyebutkan bahwa partai politik merupakan sebuah organisasi untuk memperjuangkan nilai atau ideologi tertentu melalui penguasaan struktur kekuasaan dan kekuasaan itu diperoleh melalui keikutsertaannya di dalam pemilihan umum. ¹¹Indonesia sebagai sebuah negara yang menerapkan sistem demokrasi tentu tidak bisa dipisahkan dari partai politik. Kehadiran partai politik seolah-olah menjadi satu kesatuan dengan sistem demokrasi. Sebagai sebuah identitas yang memiliki hubungan erat dengan sistem demokrasi, tentunya partai politik memiliki berbagai fungsi tersendiri.

David McKay (Jurdi, 2014:141-142) dalam kajiannya atas partai-partai politik di Amerika Serikat, partai politik memiliki fungsi :

1. Agregasi kepentingan – fungsi ini adalah posisi partai sebagai alat untuk mempromosikan serta mempertahankan kepentingan dari kelompokkelompok sosial yang ada.
2. Memperdamaikan kelompok dalam masyarakat – fungsi ini adalah untuk membantu memperdamaikan aneka kepentingan yang saling bersaing dan berkonflik dari masyarakat, dengan menyediakan platform penyelesaian yang seragam dan disepakati bersama.

¹¹ Pamungkas, Sigit. (2011). *Partai Politik Teori dan Praktik di Indonesia*. Yogyakarta: Institute For Democracy and Welfarism

3. Staffing government – fungsi ini adalah posisi partai politik untuk mengajukan orang-orang yang akan menjadi pejabat publik, baik baru maupun menggantikan yang lama.
4. Mengkoordinasi lembaga-lembaga pemerintah – fungsi ini adalah posisi partai politik mengkoordinasi aneka lembaga pemerintah yang saling berbeda untuk tetap memperhatikan kepentingan politik public.
5. Mempromosikan stabilitas politik – fungsi ini adalah partai politik untuk mempromosikan stabilitas politik, misalnya dengan mengelola isu-isu yang dibawa kelompok ekstrim nonpartai ke dalam parlemen untuk dicarikan titik temunya.¹²

Keberadaan partai politik sendiri sangat berkaitan erat dengan proses rekrutmen politik. Rekrutmen politik dapat diartikan sebagai sebuah proses penjaringan orang-orang tertentu yang memenuhi syarat yang telah ditentukan untuk selanjutnya bisa duduk pada sebuah kursi kekuasaan. Rekrutmen politik dianggap sebagai sebuah proses dalam mengisi sebuah jabatan tertentu. Rekrutmen politik memiliki berbagai tahapan.

Partai politik adalah suatu organisasi yang dibentuk untuk mempengaruhi bentuk dan karakter kebijaksanaan publik, sebagai kerangka prinsip-prinsip dan kepentingan ideologis tertentu. Tindakan tersebut dilakukan melalui praktek kekuasaan secara langsung ataupun melalui partisipasi rakyat dalam pemilu. Partai politik dipandang sebagai

¹² Jurdi, Fatahullah. (2014). *Studi Ilmu Politik*. Yogyakarta: Graha Ilmu

lembaga atau organisasi yang lahir untuk mengembangkan kepentingan sosial dan politik. Partai politik dapat pula dijadikan sebagai rangkuman mekanismemekanisme untuk menyatakan serta mengatur perselisihan-perselisihan di masyarakat. (Hagopian, 1982: 38).

Undang-Undang No 2 Tahun 2008, Pasal 1 menjelaskan bahwa partai politik adalah organisasi yang bersifat nasional dan dibentuk oleh sekelompok warga negara Indonesia secara sukarela atas dasar kesamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan dan membela kepentingan politik anggota masyarakat, bangsa dan negara, serta memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945¹³.

Maka dari itu, strategi politik ini dapat menjadi suatu gagasan dalam hal perencanaan dalam mensukseskan suatu kompetisi serta menjadi sebuah kekuatan untuk Ardan Aras dalam menghadapi para pesaing lainnya dalam pemilihan calon anggota legislatif di Kabupaten Polewali Mandar.

2.4 Penelitian Terdahulu

Penulisan penelitian ini digali dari beberapa sumber penelitian terdahulu sebagai bahan ataupun referensi penelitian yang akan dikembangkan. Berikut ini hasil karya lain dengan permasalahan konteks yang hampir serupa.

¹³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008.

Penelitian yang pertama oleh jurnal Hasri Wahyuni, Universitas Negeri Padang, tahun 2021 yang berjudul “Strategi Partai GERINDRA Dalam Mewujudkan Representasi Perempuan Di DPRD Provinsi Sumbar Periode 2019-2024“. Hasil penelitian ini adalah untuk memperoleh kursi di DPRD Sumbar, Partai Gerindra perlu mempunyai strategi dalam memenangkan pemilu 2019. Strategi politik yang dijalankan setiap partai berbeda-beda dalam hal mempengaruhi, merekrut dan mendoktrin individu yang ada didalam masyarakat. Demi memenangkan pemilu 2019 sesuai tujuan dan target yang telah ditetapkan, maka Partai Gerindra mempunyai strategi seperti Strategi yang diterapkan Partai Gerindra yaitu melakukan kampanye politik, sosialisasi dengan pendekatan dengan masyarakat secara langsung dengan menerapkan program-program nyata, dan melakukan Komunikasi politik dengan terlibat terhadap kegiatan masyarakat. Dalam menjalankan strategi ada beberapa faktor pendukung berupa caleg incumbent yang menjadi kekuatan politik tersendiri dan adanya Prabowo-Sandi *Effect* dan faktor penghambat berupa incumbent dari partai lain dan keluarga yang tidak diizinkan oleh suami dan anak. Efektifnya sebuah strategi yang digunakan akan semakin bagus citra caleg partai politik dalam masyarakat.¹⁴

Penelitian yang kedua oleh Elfi Sahri Ramadhona dan Natalia Parapat, Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan, 2020 yang berjudul “Strategi calon anggota Legislatif perempuan dalam upaya memenangkan pemilihan legislatif 2019 Kota PadangSidempuan” Hasil penelitian menunjukkan bahwa

¹⁴ Hasri Wahyuni, Strategi Partai GERINDRA Dalam Mewujudkan Representasi Perempuan Di DPRD Provinsi Sumbar Periode 2019-2024, Jurnal Civic Education, Vol 4 Nomor 3 Tahun 2021, hlm. 24

strategi yang dilakukan oleh caleg perempuan meliputi proosi dengan cara memanfaatkan media massa dan media cetak, menunjukkan produk dengan cara berinteraksi secara langsung dengan masyarakat, memahami place dengan cara berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan masyarakat dan memberi harga dengan cara mengandalakan peran tim sukses dalam kampanye. Sedangkan kelemahan dari pelaksanaan strategi bahwa partai politik tidak memiliki cara khusus guna mengangkat keterwakilan perempuan di lembaga legislatif.¹⁵

Penelitian yang ketiga oleh Lilis Kholidah, Universitas Negeri Semarang, 2020 berjudul “Strategi Pemenangan Anggi Noviah dalam Pemilihan Calon Legislatif Kabupaten Indramayu Tahun 2019”. Hasil penelitian Strategi pemenangan Anggi Noviah dengan menggunakan strategi politik menurut Peter Schroder yaitu strategi ofensif dan defensif. Dimana strategi ofensif ini dilihat melalui program kerja yang disusun lebih realistis dibanding caleg lain. Sementara strategi defensif yaitu cara Anggi Noviah dalam mempertahankan pemilih. Anggi Noviah beserta tim Gisell melakukan strateginya dengan merumuskan program kerja beserta sasaran yang akan dijadikan rencana dalam melaksanakan strategi pemenangannya. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa Anggi Noviah dan Tim Gisell tidak menyusun visi misi yang tertulis dari pihak mereka karena tidak ingin menjanjikan sesuatu kepada masyarakat dapat dilihat di baliho yang telah

¹⁵ Elfi Syahri Ramadhona, Natalia Parapat, Strategi Calon Anggota Legislatif Perempuan Dalam Upaya Memenangkan Pemilihan Legislatif 2019 Kota Padang Sidempuan, *Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Humaniora*, Vol. 4 NO 1, Pebruari 2020, hlm.24.

dibuat. Namun tetap ada program kerja yang ditawarkan oleh Anggi Noviah dan Tim Gisell untuk masyarakat sekitar.¹⁶

Penelitian yang keempat oleh Mabrur Alam, Universitas Negeri Makassar, yang berjudul “Strategi Pemenangan anggota legislatif perempuan terpilih dalam pemilihan legislatif 2014” Strategi pemenangan yang dilakukan perempuan dalam pemilihan. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa latar belakang kaum perempuan maju dalam pemilihan umum legislatif tahun 2014 yakni rendahnya keterwakilan perempuan di dunia politik, pengabdian kepada masyarakat, dukungan dari keluarga, adanya pemberlakuan Kوتا 30% perempuan dalam dunia politik. Sementara Itu Strategi pemenangan yang dilakukan oleh kaum perempuan dalam pemilihan legislatif 2014 yakni : pembentukan tim, , mapping wilayah, Kampanye, meraih simpati dari tokoh masyarakat yang menjadi daerah pemilihan, Investasi sosia.¹⁷

Dari penelitian terdahulu yang peneliti paparkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa ada persamaan dan perbedaan dari penelitian terdahulu dengan yang akan peneliti teliti. adapun penelitian ini adalah “*strategi politik keterpilihan ardan aras pada pemilu legislatif di kabupaten polewali mandar tahun 2024*”. Fokus penelitian ini adalah bagaimana strategi Politik Calon legislatif Ardan Aras Pada Pemilihan Legislatif Kota Polewali Mandar 2024. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu yang telah dipaparkan di atas adalah Ardan Aras memanfaatkan Prestasinya di komunitas

¹⁶ Lilis Kholidah, “ Strategi Pemenangan Anggi Noviah dalam Pemilihan Calon Legislatif Kabupaten Indramayu Tahun 2019” *Skripsi* (Universitas Negeri Semarang), hlm. 65

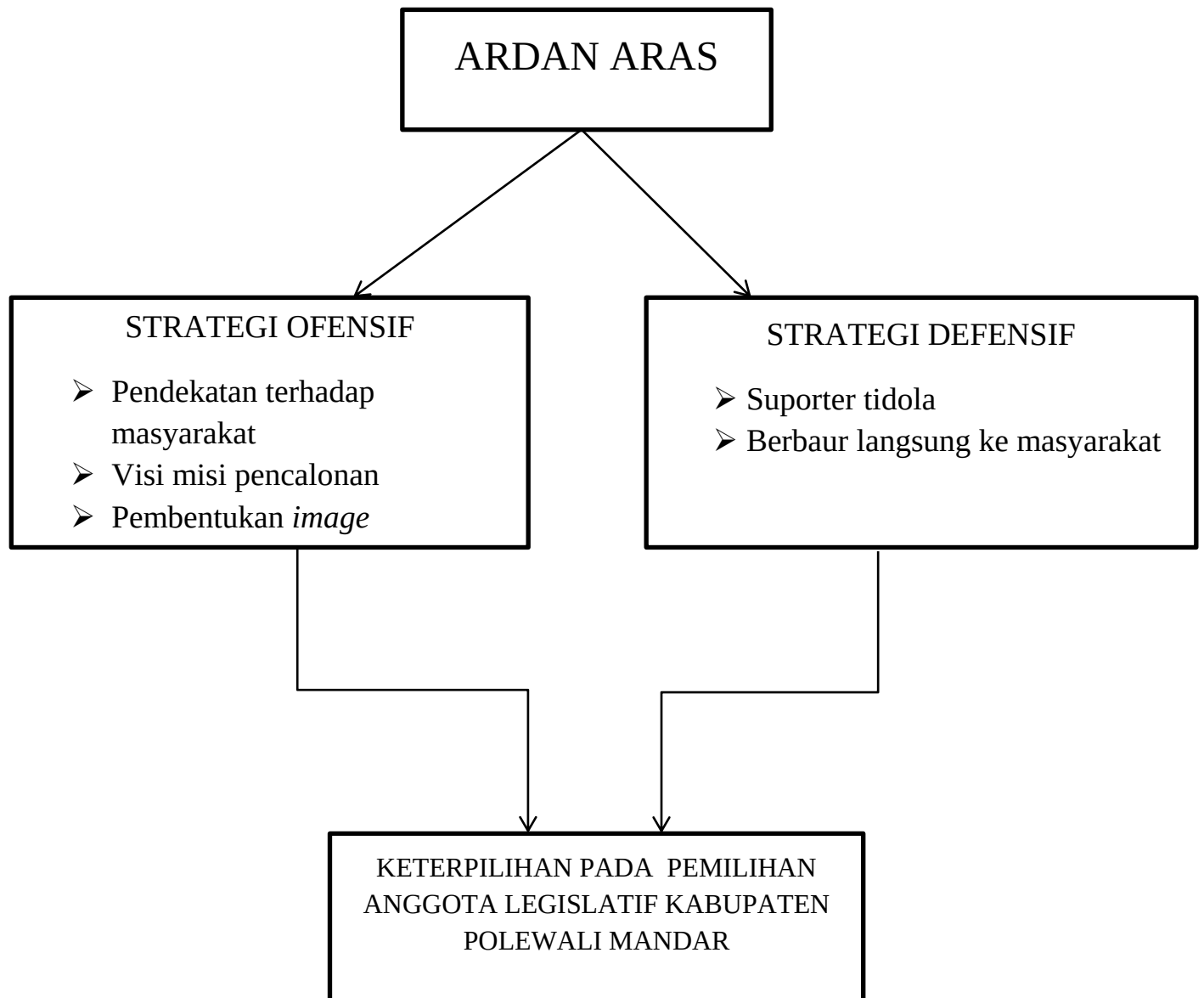
¹⁷ Mabrur Alam, “Strategi Pemenangan anggota legislatif perempuan terpilih dalam pemilihan legislatif 2014” *Skripsi* (Universitas Negeri Makassar), hlm 152.

sepak bola dan jiwa sosial yang tinggi sebagai salah satu strategi politiknya dalam kontestasi pemilihan legislatif Kabupaten Polewali Mandar 2024.

Pada Pemilihan Umum merancang suatu strategi sangat penting Tidak hanya dengan strategi kampanye yang pada umumnya semua calon legislatif melakukannya, melainkan mempunyai strategi khusus yang digunakan Calon Legislatif dalam hal memikat dan merebut suara rakyat. Dimana strategi dalam membentuk misi, misi menggambarkan perspektif kepada semua aktivitas, agar dalam pelaksanaan strategi-strategi berikutnya, ini merupakan langkah awal untuk melanjutkan langkah-langkah berikutnya agar terlaksana dengan baik sesuai yang diinginkan. Seperti halnya dalam proses pendekatan terhadap masyarakat.

2.5 Alur Pikir

Keterpilihan Ardan Aras pada pemilihan legislatif kabupaten Polewali Man pembuktian strategi politik yang dijalankan Ardan Aras dalam arena politik di kabupaten polewali mandar. Kemenangan yang berhasil mengantarkan Ardan Aras menduduki kursi DPRD Kabupaten Polewali Mandar tidak lepas dari langkah-langkah yang dibangun Ardan Aras dalam mengikuti kontenstasi pemilu tahun 2024.



Ardan Aras merupakan seorang pemuda yang tinggal di Kabupaten Polewali Mandar Kecamatan Polewali Mandar pada kelurahan darma yang lahir di Darma pada tanggal 03 Februari tahun 1984 dan merupakan seorang pemain sepak bola profesional yang pernah bermain untuk PSS Sleman,,PSM Makassar,Pelita Jaya, Mitra Kukar, Barito Putera,Martapura serta serta Indonesia U- 23 yang ikut dalam kontestasi politik tahun 2024 dan menjadi calon legislatif terpilih untuk periode 2024-2029. Dalam keterpilihan Ardan Aras sebagai anggota legislatif Kabupaten Polewali mandar ini tidak terlepas dari prestasinya di dunia sepak bola yang membawa namanya cukup di kenal di kalangan masyarakat terutama di tempat tinggalnya.

Dalam keberhasilan Ardan Aras mendapatkan kursi di pemilihan anggota Legislatif di Kabupaten polewali khususnya pada Daerah Pemilihan I yang meliputi Kecamatan Polewali dan Kecamatan Binuang. Dengan ini membuktikan bahwa strategi-strategi yang dilakukan Ardan Aras berhasil membawanya menjadi anggota legislatif.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Keterpilihan Aktor Populis Pada Pemilu Legislatif Di Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2024 (Studi Kasus Ardan Aras Mantan Pemain Sepak Bola Nasional)” dapat di simpulkan sebagai berikut

1. Pembentukan tim

Komunikasi tim dalam kondisi kemenangan sangat penting, untuk menyampaikan visi dan misi dari setiap calon legislatif. Maka pembentukan tim dalam kemenangan sangat diperlukan. Semakin baik komunikasi maka peluang untuk memperoleh suara mereka sangatlah besar dalam mengatur strategi kemenangan. Sebagai salah satu media komunikasi dengan tujuan kampanye yaitu Pembentukan tim sukses yang salah satu strategi dalam proses kemenangan calon anggota legislatif pada pemilihan umum. Pembentukan tim sukses atau tim kemenangan yang merupakan dasar atau fondasi untuk bisa maju di tahap selanjutnya pada proses pemilu.

2. Visi Misi

pencalonan Ardan Aras yaitu ingin mengabdikan dirinya untuk kabupaten Polewali Mandar dengan menampung serta menyalurkan aspirasi masyarakat meningkatkan eksistensi sepak bola di kabupaten polewali mandar. Dengan pencalonan Ardan Aras mendapat dorongan dari masyarakat, keluarga, dan

suporter sehingga faktor yang memengaruhi dukungan kepada Ardan Aras karena kepribadian dan prestasi di sepak bola.

3. *image*

Sebagai politisi baru Ardan Aras membangun citra politiknya melalui prestasi sepak bola dengan menunjukkan kesuksesannya sebagai ketua club tidola darma serta memiliki citra atau image yang baik, dan jiwa sosial yang tinggi terhadap masyarakat.

Sebagai calon Anggota DPRD Kabupaten Polewali Mandar Daerah Pemilihan 1 dengan nomor urut 9, melalui Partai amanat Nasional (PAN). sehingga ia berhasil mendapatkan 1.987 suara, Perolehan suara ini merupakan sesuatu yang luar biasa dan membuktikan bahwa prestasi yang di miliki di sepak bola serta jiwa sosialnya yang tinggi membuat pencalonan Ardan Aras berjalan dengan baik. Meskipun sebagai pendatang baru di panggung perpolitikan di Kabupaten Polewali Mandar. Adanya dukungan penuh dari masyarakat, keluarga, teman-teman para seperjuangan di sepak bola serta suporter club tidola darma , memiliki pengaruh luar biasa dalam mengantarkan Ardan Aras lolos menjadi Anggota DPRD Kabupaten Polewali Mandar Daerah Pemilihan 1 periode 2024-2029.

5.2 Saran

Berikut adalah saran yang diberikan peneliti setelah kesimpulan yang diperoleh sebagai berikut:

1. Bagi calon legislatif terpilih kiranya dapat melaksanakan seluruh program-programnya serta hal-hal yang dapat membawa kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Polewali Mandar khususnya dapil 1.
2. Keberhasilan politisi baru pada pemilihan legislatif Kabupaten Polewali Mandar Daerah Pemilihan 1 2024 diharapkan dapat dijadikan acuan oleh kandidat lain dalam mempersiapkan citra yang diinginkan, meraih dukungan dari pemilih, dan mendapatkan simpati dari masyarakat pada pemilihan legislatif berikutnya.
3. Keberhasilan politisi baru ini hendaknya dapat dijadikan motivasi dan pembelajaran bagi kandidat lain yang sedang mengalami kesulitan dalam meraih dukungan dan simpati masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

- B. Hestu Cipto Handoyo, *Hukum Tata Negara, Menuju Konsolidasi Sistem Demokrasi*, (Yogyakarta: Universitas Atmajaya, 2009), hlm.228.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Balai Pustaka, 1988), hlm. 683.
- Elfi Syahri Ramadhona, Natalia Parapat, Strategi Calon Anggota Legislatif Perempuan Dalam Upaya Memenangkan Pemilihan Legislatif 2019 Kota Padang Sidempuan, *Jurnal Ilmu Sosial,Politik Dan Humaniora*, Vol. 4 NO 1, Pebruari 2020, hlm.24.
- Firmanzah Ph.D., *Marketing Politik Antara Pemahaman dan Realitas*, Ed. Revisi, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008, Hlm. 5.
- Hasri Wahyuni, Strategi Partai GERINDRA Dalam Mewujudkan Representasi Perempuan Di DPRD Provinsi Sumbar Periode 2019-2024, *Jurnal Civic Education*, Vol 4 Nomor 3 Tahun 2021, hlm. 24
- Jurdi, Fatahullah. *Studi Ilmu Politik*. Yogyakarta (2014): Graha Ilmu
- Lilis Kholidah, “ Strategi Pemenangan Anggi Noviah dalam Pemilihan Calon Legislatif Kabupaten Indramayu Tahun 2019” *Skripsi* (Universitas Negeri Semarang), hlm. 65.
- Mabrur Alam, “Strategi Pemenangan anggota legislatif perempuan terpilih dalam pemilihan legislatif 2014” *Skripsi* (Universitas Negeri Makassar), hlm 152.
- Nursal, A. (2004). *Political Marketing Strategi Memenangkan Pemilu Sebuah Pendekatan Baru Kampanye Pemilihan DPR, DPD, Presiden*. Jakarta: Gramedia.
- Pamungkas, Sigit. (2011). *Partai Politik Teori dan Praktik di Indonesia* Yogyakarta: Institute For Democracy and Welfarism
- Peter Schroder, Strategi Politik (Edisi Cetakan Tiga 2010). Jakarta: Friedrich-Naumann-Stiftung fürdie Freiheit. hlm.5
- Peter Schroder, Strategi Politik (Edisi Cetakan Tiga 2010.). Jakarta: Friedrich-Naumann-Stiftung fürdie Freiheit. hlm. 8
- Peter Schroder, *Strategi Politik*, Jakarta: Friedrich-Naumann-Stiftung, 2004.

Peter Schroder. Strategi Politik. Jakarta, Friedrich-Nauman-Stiftung fuer die Freiheit 2010, hal. 185.

Sodikin, *Hukum Pemilu (Pemilu Sebagai Praktek Ketatanegaraan)*, (Bekasi: Gramata Publishing, 2014) , hlm. 46.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta (2014).

Tatang Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta : Raja Grafindo, 1998), hlm 135

BPS Kabupaten Polewali Mandar, *Kabupaten Polewali Mandar dalam Angka 2024*, ed. oleh BPS Kabupaten Polewali Mandar (Polewali Mandar: BPS Kabupaten Polewali Mandar, 2023).

DPP Partai Pan,” , <https://Pan.id/sejarah-partai-Pan/>.

<https://jdih.kpu.go.id/sulbar/polman/>.

https://infopemilu.kpu.go.id/Pemilu/Dapil_dpr_kabko

<https://www.detik.com/sulsel/sepakbola/d-6720499/petualangan-baru-eks-bek-psm-ardan-aras-ikut-nyaleg-di-polewali-mandar> dilihat jan 21.00 wita, 25 november 2023.

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 2 TAHUN 2008.